

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemberian ketiga jenis mulsa organik (M_J , M_{SD} , dan M_S) memberikan pengaruh terhadap penurunan nilai *dry bulk density* dan peningkatan nilai konduktivitas hidrolik jenuh, porositas, serta kadar air tanah dibandingkan perlakuan tanpa pemberian mulsa organik (M_0). Perlakuan mulsa jerami (M_J) paling berpengaruh terhadap penurunan *dry bulk density* dan peningkatan konduktivitas hidrolik jenuh, porositas, maupun kadar air tanah, diikuti dengan mulsa serasah daun bambu (M_{SD}), dengan terendah mulsa sekam padi (M_S).
2. Peningkatan kedalaman tanah cenderung menghasilkan penurunan nilai *dry bulk density* dan menghasilkan peningkatan nilai konduktivitas hidrolik jenuh, porositas, maupun kadar air tanah.
3. Hubungan antara beberapa variabel sifat fisik tanah karena pengaruh mulsa bahan organik dan pemadatan tanah akibat perlintasan traktor adalah sebagai berikut:
 - a. *Dry bulk density* memiliki hubungan linear negatif terhadap konduktivitas hidrolik jenuh dengan nilai R^2 0.5253,
 - b. Porositas memiliki hubungan linear positif dengan konduktivitas hidrolik jenuh dengan nilai R^2 0.5253,
 - c. Kadar air memiliki hubungan linear positif dengan konduktivitas hidrolik jenuh, dengan nilai R^2 0.4578.

B. Saran

Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh jenis mulsa bahan organik terhadap sifat fisik tanah dengan rentang waktu pemberian mulsa bahan organik yang lebih lama dan penggunaan dosis mulsa yang berbeda. Dengan demikian, maka akan diketahui dalam rentang waktu berapa lama mulsa dapat berpengaruh terhadap sifat fisik tanah dan dosis yang paling efektif untuk mengurangi pemadatan tanah.

